

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif atau *Quantitatif Reasearch* yaitu jenis penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Notoatmodjo, 2018).

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungai Sidang wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Sidang kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji

##### 2. Waktu

Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari - Maret Tahun 2024.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berdomisili di Desa Sungai Sidang Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji, dengan jumlah populasi balita sebesar 354 KK yang memiliki balita pada tahun 2023. Desa Sungai Sidang terdiri dari 4 Dusun/Suku, penyebutan Dusun di Desa Sungai Sidang adalah Suku, untuk Suku 1 sebanyak 93 KK, Suku 2 sebanyak 86 KK, Suku 3 sebanyak 79 KK, dan Suku 4 sebanyak 96 KK. Total dari seluruh Dusun/Suku sebanyak 354 KK yang memiliki balita.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dilakukan di Desa Sungai Sidang, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : tingkat presisi yang diinginkan 10% (0,1) dengan tingkat kepercayaan 95%

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = \frac{354}{1+354 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{354}{1+ 3,54}$$

$$n = \frac{354}{4,54}$$

$$n = 77,9 = 78 \text{ sampel}$$

Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat Dusun/Suku di Desa Sungai Sidang, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, sebagai berikut:

$$\text{Sampel Dusun} = \frac{\text{populasi rumah di Dusun}}{\text{seluruh populasi}} \times \text{seluruh sampel}$$

Sampel disetiap Dusun sebagai berikut:

$$\text{Sampel Dusun/Suku 1} = \frac{93}{354} \times 78 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$= 20,4 = 20 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$\text{Sampel Dusun/Suku 2} = \frac{86}{354} \times 78 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$= 18,9 = 19 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$\text{Sampel Dusun/Suku 3} = \frac{79}{354} \times 78 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$= 17,4 = 17 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$\text{Sampel Dusun/Suku 4} = \frac{96}{354} \times 78 \text{ KK yang memiliki balita}$$

$$= 21,1 = 21 \text{ KK yang memiliki balita}$$

Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan tingkat Dusun di Desa Bunut dengan rumus diatas untuk pembulatan angka, total sampel sebanyak 78 KK yang memiliki balita. Apabila ada unit sampel yang drop out saat dilakukan penelitian, untuk mencukupi sampel minimal diganti dengan nomor urut selanjutnya maka sampel minimal tetap 78 sampel KK yang memiliki balita di Desa Sungai Sidang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 78 sampel. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dilakukan secara acak sederhana

dengan mengundi daftar nama-nama responden, menulis nama-nama dalam secarik kertas, melakukan pengundian terhadap setiap nama yang keluar (Notoatmodjo, 2018).

4. Kriteria responden

- a. Ibu Rumah Tangga / anggota keluarga dewasa lainnya yang bersedia menjadi responden.
- b. Rumah Tangga yang memiliki balita 0 -  $\leq 5$  tahun dan berdomisili di Desa Sungai Sidang Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.

**D. Variable Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independent yaitu sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah luas ventilasi rumah, jenis lantai, dinding rumah, suhu ruangan, kelembaban kamar, pencahayaan ruangan, dan langit-langit rumah.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Nasopharyngitis akut pada balita.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Independent</b>					
Ventilasi udara	Lubang angin untuk keluar masuknya udara yang ada pada kamar Balita yang diukur dengan perbandingan luas minimal 10% dari luas lantai kamar dan ruang keluarga.  (Permenkes No.2 Tahun 2023)	Pengukuran	Rollmeter	1. Tidak memenuhi syarat apabila ketersediaan ventilasi minimal <10% dari luas lantai. 2. Memenuhi syarat apabila ketersediaan ventilasi minimal 10% dari luas lantai.  (Permenkes No.2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan )	Nominal
Jenis Lantai	lantai bangunan harus kedap air, permukaan lantai rata, halus, tidak licin, dan tidak retak. Lantai tidak menyerap debu dan mudah dibersihkan, lantai yang kontak dengan air dan memiliki kemiringan cukup landai untuk memudahkan pembersihan dan tidak terjadi genangan air.  (Permenkes No.2 Tahun 2023)	Observasi	Instrumen Checklist	1. Tidak memenuhi syarat jika sebagian / seluruh lantai rumah adalah tanah, papan, atau tidak kedap air 2. Memenuhi syarat jika seluruh lantai rumah setidaknya sudah di plester/ubin, atau keramik sehingga mudah dibersihkan  (Permenkes No.2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan )	Nominal
Kepadatan Hunian	Kebutuhan ruang per orang dihitung berdasarkan aktifitas dasar manusia di dalam rumah. Aktifitas	Observasi	Instrumen Checklist	1. Tidak memenuhi syarat jika luas kamar < 9 m <sup>2</sup> / orang 2. Memenuhi syarat jika luas kamar	Ordinal

	<p>seseorang tersebut meliputi aktifitas tidur, makan, kerja, duduk, mandi, kakus, cuci dan masak serta ruang gerak lainnya yaitu 9 m<sup>2</sup></p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023)</p>			<p>≥ 9 m<sup>2</sup>/ orang</p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan )</p>	
Suhu	<p>Suhu di dalam ruangan yaitu kamar balita yang diukur pada pukul 08.00 – 12.00 WIB.</p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023)</p>	Pengukuran	Termometer	<p>1. Tidak Memenuhi syarat, jika suhu &lt;18°C dan &gt;30°C</p> <p>2. Memenuhi syarat, jika suhu diantara 18°C - 30°C.</p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan )</p>	Nominal
Kelembaban	<p>Kadar air rata-rata di udara di dalam ruangan yaitu kamar Balita yang di ukur pada pukul 08.00-12.00 WIB.</p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023)</p>	Pengukuran	Hygrometer	<p>1. Tidak Memenuhi Syarat, jika kelembaban &lt; 40 % dan &gt; 60 %.</p> <p>2. Memenuhi Syarat, jika kelembaban di antara 40 % - 60 %.</p> <p>(Permenkes No.2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan )</p>	Nominal

<i>Dependent</i>					
Kejadian Nasopharyngitis akut	Balita dengan gejala batuk yang tidak menunjukkan gejala peningkatan dari frekuensi nafas dan tidak juga menunjukkan tarikan dinding dada bagian bawah ke arah bagian dalam. gejala balita dengan batuk pilek biasa, radang tenggorokan ( <i>pharyngitis</i> ), tonsilitis dan infeksi telinga ( <i>otitis media</i> ).  (Masriadi, 2017).	Mencatat dari Hasil Rekam Medis	Lembar Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak (Tidak menderita Nasopharyngitis akut)</li> <li>2. Iya (menderita Nasopharyngitis akut)</li> </ol>	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari survey ke lokasi di Desa Sungai Sidang wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang, melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dan diperoleh dari Puskesmas Sungai Sidang yaitu jumlah kejadian Nasopharyngitis akut pada balita di Desa Sungai Sidang wilayah kerja Puskesmas Sungai Sidang Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmodjo, 2018).

### 1. *Editing*

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

### 2. *Coding*

Kegiatan merubah data kategorik menjadi data numerik atau bilangan untuk mempermudah entry data.

### 3. *Processing*

Proses memasukan data dari lembar angket ke program komputer agar data dianalisis.

#### 4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang di entry kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

### **H. Analisis Data**

Analisis data ini menggunakan program statistik SPSS versi 25

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variable dari hasil tiap penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel penelitian yang meliputi : luas ventilasi rumah, jenis lantai, dinding rumah, suhu ruangan, kelembaban kamar, pencahayaan ruangan, langit-langit rumah, dan kejadian Nasopharyngitis akut.

#### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat dengan uji statistic yang sesuai dengan skala data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square* atau kai kuadrat karena untuk mengetahui hubungan variable kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai *p-value*  $\geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit, menggunakan rumus *Chi-Square* sebagai berikut:

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(F_0 - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :  $\chi^2$  = Nilai Chi-Square

c = degree of freedom (df/dk)

$F_0$  = frekuensi hasil yang diamati

$F_e$  = frekuensi yang diharapkan (expected value)

Namun dalam penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan program computer yaitu *SPSS Statistik* versi 25.0. selanjutnya untuk melihat hubungan tersebut maka diperoleh :

- a) Bila p-value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang menandakan terdapat hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit.
- b) Bila p-value > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang menandakan tidak terdapat hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit.